JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:
TAPIS BERSERI
Vol. 5, No. 2, Oktober 2026
e-ISSN: 2830-6945
Doi: 10.36448/jpmtb.v5i2.215

Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Pengepul Kopi di Pekon Pulau Panggung

Pebrina Swissia, Ochi Marshella, Halimah*
Akutansi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Email : pebrinaswissia@darmajaya.ac.id, ochimarshella@darmajaya.ac.id,
*halimahyunus@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik memerlukan pencatatan transaksi secara teratur dan sistematis. Namun, usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, masih menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Buku Kas. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan identifikasi permasalahan, edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan pencatatan transaksi, serta evaluasi kegiatan. Materi pelatihan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pemanfaatan fitur rekapitulasi keuangan pada aplikasi Buku Kas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mitra melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur, memantau arus kas, dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha. Keberlanjutan penerapan aplikasi memerlukan konsistensi mitra dalam mencatat setiap transaksi serta evaluasi berkala terhadap penggunaannya. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Buku Kas menjadi salah satu upaya untuk mendukung digitalisasi pencatatan keuangan pada usaha pengepul kopi.

Kata kunci: Akuntabilitas Keuangan, Aplikasi Buku Kas, Pencatatan Digital, Usaha Pengepul Kopi

ABSTRACT

Effective financial management requires regular and systematic transaction recording. However, the coffee collection business owned by Mr. Diki Darmawan in Pekon Pulau Panggung, Pulau Panggung District, Tanggamus Regency, still faces challenges in recording financial transactions. This community service activity aims to improve the partner's knowledge and skills in digital financial record-keeping using the Buku Kas application. The implementation methods include observation and problem identification, education on the importance of financial record-keeping, application training, transaction-recording assistance, and activity evaluation. The training covers recording income and expenses, as well as utilizing the financial summary features of the Buku Kas application. This activity is expected to help the partner maintain more organized transaction records, monitor cash flow, and improve financial accountability in business management. The sustainability of the application's use requires the partner to consistently record every transaction and conduct periodic evaluations of its implementation. Therefore, the use of the Buku Kas application represents an effort to support the digitalization of financial record-keeping in the coffee collection business.

Keywords: *Financial Accountability, Buku Kas Application, Digital Record-Keeping, Coffee Collection Business*

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
10.10.2026	06.11.2026	12.11.2026	16.11.2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang menjadikan sektor perkebunan sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama. Dalam rantai pemasaran kopi, pengepul memiliki peran penting sebagai penghubung antara petani dan pelaku usaha pada tahap pemasaran berikutnya. Kegiatan usaha pengepul kopi meliputi pembelian hasil panen dari petani, pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi, serta penjualan kembali kepada pedagang atau pihak lain. Berbagai aktivitas tersebut menimbulkan transaksi keuangan yang perlu dikelola secara tertib agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan usahanya secara lebih akurat. (Wibowo et al., 2025).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kualitas tata kelola usaha. Pencatatan transaksi yang sistematis dapat membantu pelaku usaha mengidentifikasi penerimaan, pengeluaran, modal usaha, serta hasil penjualan dalam periode tertentu. Informasi keuangan tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, seperti menentukan kebutuhan modal, mengevaluasi aktivitas usaha, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan pengembangan usaha. Sebaliknya, pencatatan yang belum terstruktur dapat menimbulkan kesulitan dalam menelusuri transaksi, mengetahui posisi keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. (Firmansyah & Lestari, 2026; Rumambi, n.d.; Salsabila, 2024; Swissia & Marshella, 2025a, 2026).

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital. Sistem ini memungkinkan data transaksi dicatat, dikelompokkan, disimpan, dan diolah menjadi informasi keuangan yang lebih terstruktur. Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan sederhana maupun perangkat lunak berbasis lembar kerja elektronik dapat menjadi alternatif yang relatif mudah diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Melalui digitalisasi, pencatatan transaksi diharapkan menjadi lebih rapi, proses pencarian data lebih mudah, dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien. Namun, penerapan teknologi tersebut perlu disertai dengan pemahaman mengenai dasar-dasar pencatatan akuntansi agar data yang dihasilkan tetap relevan, konsisten, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Salsabila, 2024; Rumambi, n.d.; Swissia & Halimah, 2023; Wibowo et al., 2025).

Desa Pulau Panggung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki berbagai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat, salah satunya melalui kegiatan perkebunan dan perdagangan kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi dan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengelolaannya, mulai dari petani atau penjual kopi, pengepul, hingga pihak yang menjadi pembeli atau mitra usaha. Salah satu usaha yang bergerak dalam bidang pengepulan kopi di Desa Pulau Panggung adalah usaha milik Bapak Diki Darmawan. Usaha tersebut telah berdiri sejak tahun 2019 dan termasuk dalam kategori usaha menengah. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, usaha ini memiliki 4 orang karyawan. Kegiatan utama usaha meliputi penerimaan dan pengumpulan kopi dari para penjual untuk kemudian disalurkan kepada mitra usaha. Berdasarkan informasi yang diperoleh, jumlah kopi yang diterima dapat mencapai sekitar 4–5 ton per hari. Usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan juga memiliki mitra usaha yaitu Berindo Jaya, dengan jumlah kerja sama sekitar 100 ton per tahun. Besarnya volume kopi yang diterima dan aktivitas transaksi yang dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan usaha. (Agarina et al., 2024; Amnah & Meizary, 2023; Meliyanti, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan belum menerapkan pencatatan transaksi keuangan melalui buku kas secara teratur. Kondisi tersebut menyebabkan transaksi pemasukan dan pengeluaran belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau arus kas dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya. Padahal, pencatatan transaksi keuangan yang tertib merupakan aspek penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel serta membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang tepat. (Firmansyah & Lestari, 2026; Wibowo et al., 2025).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan

pada pemberian edukasi dan pendampingan mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memperkenalkan dan memberikan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas sebagai media pencatatan transaksi keuangan secara digital. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, mitra diharapkan mampu mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara lebih mudah, teratur, dan terstruktur. Penerapan pencatatan keuangan digital juga diharapkan dapat mempermudah pemantauan arus kas, meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih mudah ditelusuri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mendukung peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk menjaga keberlangsungan serta mendorong pengembangan usaha pengepul kopi. (Amnah et al., 2021; Ayutiani et al., 2018; Bachri, 2024; Boulqiah et al., 2025; Halim et al., 2025; Fathulloh et al., 2024; Halimah et al., 2019; Halimah & Lilyana, 2021; Irawan et al., 2024; Khaidarmansyah & Firdayanti, 2023; Meizary, 2025; Meliyanti, 2023; Nisar, 2026; Rachman et al., 2025; Ridwanulloh et al., 2026; Suwandi, 2026; Swissia & Halimah, 2024; Swissia & Marshella, 2025b).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan melalui penerapan sistem pencatatan transaksi yang lebih teratur dan terstruktur. Salah satu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi Buku Kas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara digital, sehingga setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan lebih baik dan arus kas usaha dapat dipantau secara lebih mudah. Penerapan aplikasi Buku Kas diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu mitra memperoleh informasi keuangan yang lebih jelas sebagai dasar pengambilan keputusan serta mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha pengepul kopi di Pekon Pulau Panggung. (Swissia & Halimah, 2023; Swissia & Marshella, 2025a; Swissia & Marshella, 2026).

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan uraian latar belakang, permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung adalah belum diterapkannya pencatatan transaksi keuangan secara teratur melalui sistem pencatatan yang terstruktur. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (Wibowo et al., 2025; Rumambi, n.d.).

1. Belum optimalnya pencatatan transaksi keuangan. Transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha belum dicatat secara teratur melalui buku kas, sehingga dokumentasi transaksi keuangan belum tersusun secara sistematis.
2. Kesulitan dalam memantau arus kas usaha. Belum adanya pencatatan transaksi yang terstruktur dapat menyulitkan pemilik usaha dalam menelusuri pemasukan dan pengeluaran serta memperoleh gambaran kondisi keuangan secara jelas.
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan belum didukung oleh pemanfaatan aplikasi digital yang dapat membantu proses dokumentasi dan pengelolaan data transaksi secara lebih praktis dan terorganisasi.
4. Perlunya peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan keteraturan pencatatan dan kemudahan penelusuran transaksi agar informasi keuangan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan identifikasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas untuk membantu mitra melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara digital, teratur, dan terstruktur, sehingga dapat mendukung peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha. (Firmansyah & Lestari, 2026; Salsabila, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Kegiatan ini bertujuan membantu mitra meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi keuangan melalui edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas.

Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan pada usaha pengepul kopi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pemilik usaha, diketahui bahwa pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan secara teratur. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk membantu mitra menerapkan pencatatan keuangan secara digital. (Agarina et al., 2024; Amnah & Meizary, 2023).

2. Edukasi dan Pelatihan

Pada tahap ini, mitra diberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan serta manfaatnya dalam memantau arus kas usaha. Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas, meliputi cara mencatat pemasukan dan pengeluaran serta melihat rekapitulasi transaksi. (Firmansyah & Lestari, 2026; Swissia & Marshella, 2025a, 2026).

3. Pendampingan Penerapan Aplikasi

Pendampingan dilakukan dengan membimbing mitra mempraktikkan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi Buku Kas. Mitra diarahkan untuk memasukkan data transaksi secara tepat dan memeriksa kembali catatan yang telah dibuat agar dokumentasi keuangan menjadi lebih teratur.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi Buku Kas, mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta melihat rekapitulasi keuangan. Evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana mitra memahami dan mampu menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara digital untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih tertib dan akuntabel. (Halimah & Lilyana, 2021; Suwandi, 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pencatatan transaksi keuangan yang belum dilakukan secara teratur. Kegiatan ini berfokus pada edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas sebagai media pencatatan keuangan berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan mencakup observasi dan identifikasi permasalahan, edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan penerapan pencatatan transaksi, serta evaluasi kegiatan. Setiap tahapan diarahkan untuk membantu mitra memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. (Wibowo et al., 2025; Rumambi, n.d.; Swissia & Halimah, 2023).

Adapun hasil dan pembahasan dari setiap tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi pada usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung, diketahui bahwa pencatatan transaksi keuangan belum dilakukan secara teratur melalui buku kas. Kondisi tersebut menjadi kendala dalam mendokumentasikan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Padahal, aktivitas usaha pengepul kopi melibatkan transaksi pembelian dan penjualan dengan volume yang cukup besar sehingga membutuhkan pencatatan keuangan yang tertib. (Firmansyah & Lestari, 2026; Salsabila, 2024; Wibowo et al., 2025).

Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi Buku Kas. Penggunaan aplikasi ini dipilih sebagai alternatif pencatatan transaksi keuangan yang praktis dan mudah digunakan oleh mitra. Melalui penerapan pencatatan digital, mitra diharapkan dapat mengelola data transaksi dengan lebih teratur serta mempermudah pemantauan arus kas usaha. (Swissia & Halimah, 2023; Swissia & Marshella, 2025a, 2026).



Gambar 1. Observasi kegiatan operasional usaha kopi



Gambar 2. Diskusi dengan pemilik usaha terkait pengolaan keuangan



Gambar 3. Mengidentifikasi pencatata transaksi yang sudah dilakukan



Gambar 4. Pencatatan hasil observasi dan identifikasi permasalahan

2. Edukasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Kegiatan selanjutnya dilakukan melalui edukasi mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam pengelolaan usaha. Mitra diberikan pemahaman tentang perlunya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran agar transaksi keuangan dapat terdokumentasi dengan baik. Pencatatan tersebut juga dapat membantu pemilik usaha mengetahui aliran dana yang masuk dan keluar selama kegiatan operasional berlangsung.

Setelah edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas. Materi pelatihan meliputi pengenalan aplikasi, cara memasukkan transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta cara melihat rekapitulasi transaksi. Pelatihan ini diarahkan agar mitra dapat memahami proses pencatatan keuangan digital dan menyesuaikannya dengan kebutuhan usaha pengepul kopi.

Pemanfaatan aplikasi Buku Kas merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Pencatatan secara digital dapat membantu menyimpan informasi transaksi secara lebih terstruktur dibandingkan dengan pencatatan yang tidak dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, penggunaan aplikasi diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membangun kebiasaan pencatatan keuangan yang lebih tertib. (Agarina et al., 2024; Amnah & Meizary, 2023; Halimah & Lilyana, 2021).



Gambar 5. Edukasi Pentingnya Pencatatan Keuangan



Gambar 6. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

3. Pendampingan Penerapan Pencatatan Transaksi Digital

Pendampingan dilakukan untuk membantu mitra mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi Buku Kas. Pada tahap ini, mitra diarahkan untuk memasukkan data pemasukan dan pengeluaran serta memeriksa kembali informasi yang telah dicatat. Pendampingan juga menekankan pentingnya konsistensi dalam mencatat setiap transaksi agar data yang tersimpan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aktivitas keuangan usaha.

Penerapan pencatatan digital memiliki peran penting dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan. Data transaksi yang terdokumentasi dengan baik akan lebih mudah ditelusuri ketika pemilik usaha membutuhkan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, rekapitulasi transaksi dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap aktivitas usaha dan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Firmansyah & Lestari, 2026; Rumambi, n.d.; Salsabila, 2024; Swissia & Marshella, 2025a, 2026; Wibowo et al., 2025).

Meskipun demikian, manfaat pencatatan digital bergantung pada konsistensi pengguna dalam memasukkan data secara benar dan lengkap. Oleh karena itu, pendampingan tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan pencatatan transaksi secara rutin.



Gambar 7. Praktek Pencatatan Aplikasi Transaksi Aplikasi Buku Kas



Gambar 8. Pengecekan Rekap

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan diarahkan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mencatat transaksi keuangan. Aspek yang menjadi perhatian meliputi kemampuan memasukkan data pemasukan dan pengeluaran serta mengakses rekapitulasi transaksi yang tersedia dalam aplikasi.

Melalui evaluasi tersebut, keberhasilan kegiatan dapat ditinjau berdasarkan kemampuan mitra dalam mempraktikkan pencatatan keuangan secara digital. Penerapan aplikasi Buku Kas diharapkan dapat membantu mitra meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi dan mempermudah pemantauan arus kas usaha. Namun, peningkatan akuntabilitas dalam jangka panjang tetap memerlukan penggunaan aplikasi secara konsisten serta pemeriksaan berkala terhadap kesesuaian data yang dicatat. (Swissia & Halimah, 2023; Swissia & Marshella, 2026).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha pengepul kopi milik Bapak Diki Darmawan di Pekon Pulau Panggung, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus, dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola pencatatan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Buku Kas. Kegiatan meliputi observasi dan identifikasi permasalahan, edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan tahapan kegiatan tersebut, beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi keuangan mitra belum dilakukan secara teratur.
2. Mitra diperkenalkan pada penggunaan Buku Kas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.
3. Mitra dibimbing dalam pencatatan transaksi dan melihat rekapitulasi keuangan.
4. Penerapan aplikasi diharapkan membantu pemantauan arus kas dan meningkatkan keteraturan pengelolaan keuangan usaha.
5. Pencatatan rutin dan evaluasi lanjutan diperlukan untuk menjaga konsistensi penggunaan aplikasi.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada aparat Pekon Pulau Panggung yang telah memberikan dukungan dan izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Diki Darmawan selaku pemilik usaha pengepul kopi yang telah bersedia menjadi mitra serta berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Kas. Apresiasi turut disampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra dalam meningkatkan keteraturan pencatatan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

REFERENSI

Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsouching Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, pp. 18-21).

Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Marshella, O. (2024). Pelatihan peningkatan pelayanan administrasi desa melalui e-arsip berbasis website pada Kantor Desa Merambung Kecamatan Tanjung Raja. NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 135-141.

Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner.Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat, no. 3(1): 39–59.

Amnah, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 2(2), 91-96.

Bachri, B. (2024). Strategi pemasaran digital dan event produk sebagai upaya meningkatkan penjualan Jamu Imopuro di Metro Pusat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 3(2), 104-

110.
Boulqiah, S., Imellani, S. S., Yurisma, F., Amalia, F., Tamimi, C. P., & Hamidi, H. (2025). Pelatihan Kewirausahaan dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Roti Kacang di Desa Pante Cermin. Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 23-29.Halim, A., Firdaus, D. P. A., Jannah, A. N. V., Samsi, A. S., Ningmas, A. N., Pratiwi, D. A., & Wahyudi, N. (2025). INOVASI COKLAT TEMPE DAN STRATEGI PEMASARAN PADA HOME INDUSTRI TEMPE DI DESA SEPANDE KABUPATEN SIDOARJO. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 916-924.
Firmansyah, F., & Lestari, W. R. (2026). Optimizing the Financial Management of Jamil Donuts MSMEs through Simple Microsoft Excel-Based Bookkeeping in Kota Guring Village. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 5(1), 72-79.
Fathulloh, M., Setiarno, D. A., Haq, A. R. A., Kurniawan, B., Ardiansyah, M. H., Permadani, P., ... & Usada, U. (2024). Inovasi Produksi, Diversifikasi Inovasi Produk, dan Digital Marketing Kelompok UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Journal of Science and Social Development, 7(2), 8-15.
Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September).Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama.In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, pp. 1-6).
Irawan, D., Anindia, Z. N., Zailani, A. D., Prameswari, L. D., & Putri, R. E. (2024). Pengaruh branding dan packaging terhadap minat pembelian produk UMKM keripik tempe Desa Tanjung Rejo Provinsi Lampung. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 3(4), 414-422.
Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi penggunaan media sosial dalam peningkatan penjualan UMKM Chio Snack Keripik Lumer di Desa Trimulyo. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 2(2), 128-133.
Meizary, A. (2025). Pengembangan UMKM Kelanting Delima Melalui Media Digital dan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 4(1), 104-111.
Meliyanti, M. (2023). Optimalisasi Pemasaran Produk Melalui Social Media Marketing pada Umkm Kopi Aroma Gs di Desa Gunung Sari. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 2(2), 134-140.
Meliyanti, M. (2024). Pemberdayaan Pengrajin Batik Tulis melalui Pembangunan Unit Usaha Lamban Batik di Pekon Sudimoro, Tanggamus. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 3(1), 35-43.
Nisar, N. (2026). Improving the Economy of the Sinar Harapan Village Community Through Innovation in Processed Nutmeg Products and Digital Marketing At the Pala Sari MSME. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 5(1), 49-55.
Rachman, A., Wahmuda, F., & Arief, R. (2025, November). Kolaborasi IG dan WA Status sebagai Media Promosi Digital UMKM Roti: Studi Kasus Wijaya Bakery. In Prosiding Seminar Nasional Kusuma (Vol. 3, pp. 233-244).
Swissia, P. & Halimah. (2024). Implementasi Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm Jamu Di Kelurahan Imupuro Metro Pusat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (Jpmtb), 3(2), 78–84. Https://Doi.Org/10.36448/Jpmtb.V3i2.105.
Ridwanulloh, M. U., Sholikhah, J. A., Soviana, S. N., Huda, M. M., Umah, B. K., Shohibatunnuroin, F., ... & Surur, A. M. (2026). Mewujudkan Lingkungan Sekolah Aman melalui Stop Bullying dengan Pendekatan Partisipatif di Sekolah Dasar. Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 423-432.
Rumambi, H. D. Desain dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Usaha UMKM-Studi pada UMKM di Sulawesi Utara.
Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis

Berseri (JPMTB), 2(2), 122-127.
Salsabila, S. (2024). Merancang sistem informasi akuntansi untuk optimalisasi pengelolaan keuangan dan pengembangan strategi pemasaran global: Studi pada UMKM Mozzare Shop, Bali (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
Suwandi, S. (2026). Improving the Creativity of Students at the Ash-Shiddiqi Islamic Boarding School Through Landing Page and Leadership Training. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 5(1), 15-21.
Swissia, P., & Marshella, O. (2025). Peningkatan literasi digital dan manajemen keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo.Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB),4(1), 85-91.
Swissia, P., & Marshella, O. (2025). Optimalisasi Potensi Desa Rawi Melalui Pembuatan Website Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif.Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB),4(2), 172-179
Swissia, P., & Marshella, O. (2026). Utilization of Financial Reports to Increase Profit and Loss of Central Jamu MSMEs in Imopuro Metro Village. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB), 5(1), 8-14.
Wibowo, M. R., Rahmawati, A., Pragama, T. D., & Wibowo, S. H. (2025). Realitas implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM: Studi kasus industri kopi CV Tri Anom Agrotektur (Kadatuan Koffie). Akuntansi Dewantara, 9(1), 181-194.